



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019

PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TAHUN 2019 PROVINSI SUMATERA BARAT

ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI DAN
PENGESAHAN ALAT BUKTI TAMBAHAN

JAKARTA

SENIN, 29 JULI 2019



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Sumatera Barat

PEMOHON

1. Partai Persatuan Pembangunan (Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Amanat Nasional (Perkara Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli dan Pengesahan Alat Bukti Tambahan

**Senin, 29 Juli 2019, Pukul 08.09-09.24 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Amriansyah Maulana

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Bagus Setiawan
2. Tantri Maulana
3. M. Ardi

B. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Taufik Hidayat

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

RA. Shanti Dewi Mulyaraharjani

D. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Taufik Hidayat

E. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

M. Ridwan Saleh

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Akhmad Leksono
2. Agung Prabowo
3. Muslimin Mahmud

G. Saksi Termohon Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Dewi Aurora
2. Imelda Febri Zalmi Putri
3. Ismul Hamdi
4. Kurnia Ediva
5. Dafri Maizir

**H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-
DPRD/XVII/2019:**

1. Efrizal
2. Delfiadi
3. Yulfian

**I. Saksi Pemohon Perkara Nomor 104-10-03/PHPU.DPR-
DPRD/XVII/2019:**

Arif Rahman Hakim

J. Bawaslu:

1. Ratna Dewi Pettalolo
2. Nurhaida Yetti
3. Okta Muhlia
4. Vifner
5. Elly Yanti
6. Anton Ishaq

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.09 WIB

1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidang saya buka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera, om swatiastu. Persidangan kali ini masih dalam ... dalam rangka mendengar keterangan Saksi atau Ahli dari Termohon, Pihak Terkait atau ... Pemohon atau Pihak ... Pemohon, Termohon, atau Pihak Terkait dan pengesahan bukti-bukti yang belum sempat disahkan. Hari ada dua perkara, yang pertama Perkara 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dengan Pemohon. Partai Persatuan Pembangunan, hadir? Hadir, ya? Baik, terima kasih. Di pakai miknya, Mas, biar kedengaran.

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terima kasih. Kemudian Perkara 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Amanat Nasional, hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Kemudian Termohon untuk 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, untuk 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Dari Bawaslu?

10. BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, terima kasih. Ini Pihak Terkait untuk perkara yang mana?

12. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG PRABOWO

125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Baik. Berarti untuk yang 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 tidak ada Pihak Terkait. Kita terlebih dahulu akan melakukan pengambilan sumpah dari Saksi dan Ahli yang diajukan oleh pihak ... para pihak ini. Saya tadi mendengar, apa ... mendapatkan informasi dari, apa namanya, apa namanya ... Saksi dari Termohon ... dari Pemohon ini akan ditampilkan melalui video conference. Mohon disambungkan dengan rekan-rekan di Universitas Andalas. Apakah sudah tersambung? Selamat pagi.

14. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Selamat pagi, Yang Mulia.

15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Selamat pagi. Apakah sudah siap di sana, Bapak?

16. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Sudah siap, Yang Mulia.

17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kami akan segera melakukan pengambilan sumpah untuk Saksi atau Ahli. Yang hadir mohon diberitahukan kepada kami, apakah Saksi dan Ahlinya sudah hadir?

18. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Untuk hari ini 3 orang Saksi, Yang Mulia.

19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

3 orang Saksi?

20. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Ya.

21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tidak ada ahli, ya?

22. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Tidak, Yang Mulia.

23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Mohon nanti mengikuti panduan dari kami di sini. Karena sumpah akan dilakukan melalui ... secara simultan. Dari gedung Mahkamah Konstitusi.

24. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Siap, Yang Mulia.

25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi yang hadir sekarang ini, Saksi dari mana? Yang hadir di studio? Eh sori, masa di studio, di ruang sidang maksud saya, bukan di studio vicon.

26. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir Saksi dari Termohon Perkara 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, baik dari KPU Kabupaten maupun dari PPK.

27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, dari Pemohon 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 belum ada hadir Saksinya? Dari PAN?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULARAHARJANI

Sudah, Yang Mulia.

29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang mana?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULARAHARJANI

Oh, di video conference.

31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, video conference juga?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULARAHARJANI

Ya, Yang Mulia.

33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, berarti itu untuk anu, ya? Di video conference yang ... yang sekarang ini?

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, Yang Mulia.

35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, berarti Saksinya dari Pemohon 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang belum datang, ya?

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, Yang Mulia.

37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih kalau begitu. Ibu dan Bapak apakah dari (...)

38. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Yang Mulia, dari PPP, kami dari Termohon ada 2 Saksi. Satunya itu adalah Anggota KPU dan satunya KPPS, Yang Mulia.

39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti yang KPPS tidak lagi menjabat?

40. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Tidak lagi menjabat.

41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Anggota KPU masih menjabat?

42. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Masih menjabat.

43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Anggota KPU tidak perlu disumpah karena masih terikat dengan sumpah jabatannya.

44. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik.

45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang Anggota KPPS, Ibu, mohon maju! Yang saksi yang lainnya? Ya, di sini, Bu, ya. Apakah semuanya beragama Islam? Baik, terima kasih. Di vicon, di Andalas sudah siap? Mohon mendengar panduan langsung dari kami. Mohon berkenan, Yang Mulia. Pak Wahid untuk mengambil sumpah.

46. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya, untuk yang di Universitas Andalas, Juru Sumpahnya sudah siap, ya?

47. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Sudah siap, Yang Mulia.

48. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya, kita akan mulai. Untuk tangannya lurus ke bawah, ya. Ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

49. SAKSI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

50. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya, terima kasih.

51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Silakan kembali ke tempat! Silakan Bapak yang di Andalas juga kembali ke tempat duduk, nanti sebelum tiba waktunya untuk memberikan ini.

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Mohon izin, Yang Mulia?

53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Mengenai Saksi dari Pemohon Partai PPP, sampai dengan saat ini, kami belum dapat info.

55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, itu.

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Karena kemarin sudah kami ajukan (...)

57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Berikut namanya dan berikut ahli.

59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Tapi sampai saat ini belum ada informasi.

61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Belum dapat. Ya, itu yang kami mau tanyakan karena tadi belum hadir di situ. Oleh karena itu, kami akan mengambil kebijakan karena yang sudah hadir adalah Saksi dari Partai Amanat Nasional, ya, Ibu, ya?

Kita akan memulai dari perkara 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, sembari menunggu Saksi dari Partai Persatuan Pembangunan.

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Baik, Yang Mulia.

63. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Begitu, ya? Karena kalau ini kan tidak mungkin kita skors untuk mengikuti urutan gitu, karena Saksi Anda belum hadir.

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nanti ... apakah nanti mudah-mudahan segera hadir dan kita akan lanjutkan pekaranya.

Untuk itu saya mohon berkenan Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk memandu persidangan ini.

66. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terima kasih, Pak Ketua. Siapa dulu Ibu yang mau didengarkan?

67. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Saksi ... sebelumnya saya untuk Saksi Efrizal. Beliau adalah Saksi Mandat PAN Di TPS 019 Ampek Angkek, Panampuang karena hanya lulusan SD, jadi kurang fasih Bahasa Indonesia. Mohon pengertiannya, Yang Mulia.

68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, pelan-pelan nanti.

69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, pelan-pelan.

70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Efrizal dahulu, ya?

71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, Delfiadi dulu.

72. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Efrizal dahulu, ya?

73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Efrizal dulu.

74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang perlu energi ini kita dahulukan nanti mumpung masih pagi,

75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, Yang Mulia. Terima kasih banyak, Yang Mulia.

76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Efrizal, vicon-nya mana vicon?

Efrizal maju dulu Efrizal. Efrizal, maju dulu. Efrizal duduk. Duduk saja dulu, Pak, capek nanti berdiri. Duduk, ya?

Itu depannya apa? Kursi juga itu? Kok kayaknya tertutup, ketutupan. depannya Efrizal itu apa? Kursi juga?

77. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Mimbar ... Mimbar, Yang Mulia.

78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, mimbar, oke. Pak Efrizal apa yang mau dijelaskan? Mau diterangkan? Pelan-pelan, enggak apa-apa.

79. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Saya sebagai Saksi TPS 19, Pak.

80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 19. Saksi apa? Saksi Mandat?

81. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, Pak.

82. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai apa?

83. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

PAN.

84. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai PAN. TPS 19 desa apa ini?

85. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Desa Panampuang, Pak.

86. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Panampuang. PPK-nya di mana? Apa? Kecamatannya apa?

87. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ampek Angkek, Pak.

88. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

89. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ampek Angkek.

90. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pe Angke? Apa itu?

91. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Empat Angkat, Pak.

92. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Empat Angkat, oke. Ampek Angkek oh, ini bukan Empek Bareh, ya?

93. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Payah, Bahasa Indonesia, Pak.

94. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, pelan-pelan enggak apa-apa daripada pakai penerjemah, nanti repot lagi. Apa yang ingin Bapak terangkan apa? Yang ingin Bapak terangkan. Yang lain diam, Pak, ya. Jangan memberi apa ... kode-kode di situ.

95. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Surat yang (...)

96. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat yang apa, Pak?

97. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Yang tidak sah, Pak.

98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat yang tidak sah. Di TPS itu, ya? Di TPS 19?

99. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, yang 14.

100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 19, kan?

101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

19.

102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, surat yang tidak sah kenapa, Pak?

103. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ada yang merugikan 12 ... 12 yang merugikan suara PAN, Pak.

104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Merugikan 19 ... 12 suara PAN. Lho, Bapak tahunya bagaimana?

105. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Saya melihat, Pak.

106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Melihat?

107. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya.

108. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Caranya bagaimana melihatnya?

109. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, ada yang robek di lipatan, dibilang enggak sah, Pak.

110. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang robek (...)

111. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Dilipatan.

112. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dilipatkan tidak ... menjadi tidak sah, ya?

113. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya.

114. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tolong nanti KPU-nya ini dijelaskan atau Bawaslu-nya.

115. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Baik, Yang Mulia.

116. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu, semua seperti itu 12 itu, Pak?

117. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya kira-kira ya, Pak.

118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, semua dilipat, caranya dilipatkan menjadi tidak sah atau di (...)

119. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Di pas membukanya, Pak. Robek di lipatan.

120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Membukannya dilipatkan?

121. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Robek di lipatan. Itu dibilang enggak sah.

122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, disambil ... sambil dirobek, begitu? Ya?

Jadi, sambil dibuka, sambil dirobek, sehingga supaya tidak sah gitu?

123. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Bukan, Pak.

124. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

125. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Robeknya oleh orang yang memilih, Pak.

126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang merobek yang memilih?

127. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Mungkin membuka lewat (...)

128. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang membuka kan ... yang petugasnya. Yang membuka kan petugasnya?

129. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, Pak.

130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, waktu merobeknya itu kapan?

131. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Bukan merobek, Pak.

132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

133. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Waktu memilih. Waktu orang memilih, Pak.

134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, waktu memilih sambil merobek?

135. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Bukan.

136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu memilih (...)

137. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, yang rusak itu, Pak, sobek itu di lipatan itu.

138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sobek di lipatan itu karena apa? Karena memang kertas suaranya cacat, surat suaranya cacat, atau ada yang merobek? Kalau ada, siapa yang merobek?

139. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Eenggak tau saya, Pak.

140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eenggak tahu. Tetapi memang ada 19 ... 12 surat suara milik PAN yang kemudian dinyatakan tidak sah?

141. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, Pak.

142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak waktu itu jadi saksi mandat?

143. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, Pak.

144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengajukan keberatan tidak dengan penyelenggara panitianya, petugasnya?

145. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Mengajukan, Pak.

146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana cara mengajukannya?

147. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Itu ... itu sah ... itu sah katanya bilang, Pak. Tapi, dia tidak peduli, Pak.

148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak peduli. Terus, membuat laporan resmi tidak? Membuat laporan secara tertulis tidak?

149. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Tidak, Pak.

150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Nah, waktu penghitungan suaranya secara keseluruhan, Bapak tanda tangan tidak?

151. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Tanda tangan, Pak.

152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan. Kenapa tanda tangan, kan mestinya keberatan?

153. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ya, saya tidak tahu kan sudah ... sudah sore, Pak.

154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sore. Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak? Cukup?

155. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Cukup, Pak.

156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Ya, Bapak mundur! Gantian yang satunya. Pak, siapa? Pak siapa, Bu? Delfiadi, ya? Pak Delfiadi, maju!
Kalau ini Pak Delfiadi, apa yang mau dijelaskan, Pak?

157. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Saya sebagai Koordinator Saksi Di Desa Panampuang, Pak.

158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Koordinator Saksi di Desa?

159. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Panampuang.

160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Panampuang.

161. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Kecamatan Ampek Angkek.

162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar. Kecamatan Ampek Angkek. Ini mana ini, Solok apa mana ini kabupatennya?

163. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Kabupaten Agam, Pak.

164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Agam.

165. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Ya.

166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Delfiadi, apa yang mau diterangkan?

167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Yang akan saya terangkan, Pak. Kan saya Koordinator Saksi dari Kabupaten Agam, Desa Panampuang.

168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

TPS 19.

170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Jadi, lap ... dapat laporan dari Saksi di TPS 19. Bahwa ada merugikan coblosan surat suara dari PAN sebanyak 12.

172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang dijelaskan Efrizal tadi, ya?

173. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Ya.

174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Kapan itu Bapak mendapat laporan itu?

175. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Waktu saksi menyerahkan C-1, Pak.

176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sudah penghitungan, ya?

177. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Ya, Pak.

178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah. Kalau sudah penghitungan, Bapak mengajukan keberatan tidak selaku koordinator? Melalui saluran yang ada?

179. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Ya, kalau melakukan keberatan, Pak, anggota di PPS tak ada lagi, Pak. Sudah lewat Subuh, Pak ... Sudah Pagi.

180. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Di tingkat PPK?

181. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Di PPK tidak ada juga arahan dari partai, Pak.

182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, arahan dari partai tidak ada.

183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Untuk menyerahkan gugatan, tidak ada tahu caranya, Pak.

184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Jadi, Bapak tidak mengajukan koreksi juga, minta dikoreksi di tingkat PPK atau keberatan di tingkat ... lapor ke panwascam, tidak?

185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Tidak, Pak.

186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak. Ada lagi yang mau dijelaskan, Pak?

187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Cukup, sekian dulu, Pak.

188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, ya. Terima kasih, Pak.

189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DELFIADI

Ya, sama-sama, Pak. Terima kasih, Pak.

190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi yang berikutnya, Pak Yulfian.

191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Assalamualaikum wr. wb. Yang Mulia.

192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikumsalam wr. wb. Pak Yulfian sebagai apa?

193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Saya Saksi di Kecamatan Baso, Pak.

194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi?

195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Di tingkat kecamatan.

196. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di tingkat PPK. Yang membawahi TPS 19 ini?

197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya, seluruh TPS yang ada di Kecamatan Baso termasuk TPS 15.

198. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 19. Oh, bagaimana Pak, ceritanya di tingkat PPS berkaitan dengan ... di tingkat PPK berkaitan dengan pas ... TPS 19, bagaimana?

199. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Di TPS 15 ini Pak, kalau dalam C-1 itu, suara PAN itu dengan hasil akhir dengan DA-1 ... DA-nya itu ... DA-1 itu ada perubahannya, Pak. Jadi, waktu penghitungan di tingkat kecamatan itu kami saksi hanya berdua. Kebetulan, waktu itu dibuka 3 lon atau 3 panel penghitungan, Pak.

200. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

3 panel.

201. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya. Setelan (...)

202. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bagaimana, Pak, perolehan suara PAN-nya?

203. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Jadi, setelah kami terima DA, D-1 itu ada perubahan, Pak. Jadi, kami menghadiri lon yang 2 lagi, Pak. Yang lon yang ada perubahan ini, kami tidak menghadiri karena dibuka 3 lon, kami hanya 2 orang saksi. Jadi, kami tidak mengikuti adanya (...)

204. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Tapi, kok Bapak ... Bapak kok tahu ada perubahan?

205. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ada perubahan setelah kami lihat di Model DA-1-nya, Pak.

206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah suara akhirnya?

207. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya, suara itu ... suara PAN itu berkurang sebanyak 10, Pak.

208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

10.

209. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya. Dari suara PAN yang 22 berkurang menjadi 12, Pak. Jadi, ada bergeser 10, Pak. Jadi, waktu itu DA-1 sudah kami terima, Pak.

210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berkurang 12 itu apa karena yang ada yang TPS 19 dilipat, disobek tadi apa bukan?

211. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Bukan, Pak.

212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, itu di TPS 15?

213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ini TPS 5 ... TPS 15 yang di Nagarian Padang Tarok, Pak, Kecamatan Baso.

214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, itu TPS itu lain lagi ini ceritanya, ya?

215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Lain lagi, Pak.

216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi ada pengurangan suara 12?

217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya.

218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena apa, Pak? Karena apa, Pak?

219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya, mungkin waktu ... waktu perekapan di kecamatan (...)

220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok, jangan mungkin, Pak. Yang Bapak ketahui saja.

221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya. Peng ... di waktu penghitungan pe ... perekapan di kecamatan, Pak.

222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Kok ... kok kemudian bisa berkurang 10 itu karena apa, gitu lho?

223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya perekapan kembali di kecamatan itu, ker ... di hasil akhirnya di Model DAA-1 itu ada pengurangan, Pak.

224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

10 itu?

225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya. Kami ketahui setelah kami terima DA-1, Pak.

226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Pengurangan 10 itu, kan?

227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya.

228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, Bapak itu bukan di tempatnya Bapak, kan? Yang Bapak tidak ... tidak menyaksikan tadi, kan?

229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ya. Kami kan saksi di tingkat kecamatan 2 orang, Pak.

230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Kebetulan di (suara tidak terdengar jelas) juga (...)

232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi ini yang ... ya. Terus, tahu Bapak akhirnya tahu penyebabnya tidak?

233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Tidak tahu, Pak.

234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu. Bapak ada lapor keberatan ke anu ... PPK-nya?

235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Tidak, Pak. Kami tidak melapor, Pak.

236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa?

237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Karena Model DA-1 itu kami cek kembali cross-check dengan C-1 itu sudah ulang, Pak. Kami cross-check lagi ada perubahan, Pak.

238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Kalau di sana ... di sana kami ti ... memang tidak sempat me-cross-check karena hari sudah pukul 14.00 WIB, Pak perut sudah lapar, mau pulang, Pak.

240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi Bapak, tapi saksi-saksi tanda tangan tidak?

241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Ditanda tangan secara bersama saja, Pak, bergantian.

242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tanda tangan. Kemudian, ada lapor ke pengawas tidak? Panwascam?

243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Tidak, Pak.

244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak?

245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Besok paginya sudah ketiduran, Pak.

246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah, ngantuk, ya?

247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YULFIAN

Sudah 5 hari begadang, Pak.

248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ibu, ada pertanyaan satu, dua, boleh, kalau ada pendalaman, satu, dua, pertanyaan saja.

249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Ya, Yang Mulia.

Untuk Saksi Efrizal, saya pelan-pelan ya, Pak. Untuk surat suara yang robek sebanyak 12, apakah ada keberatan dari partai lain juga?

Yang keberatan atas ... atas su ... surat suara robek yang tidak dihitung itu?

250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Apa, Bu?

251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Coba maju, Pak! Maju!

252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enrizal Maju, Enrizal!

253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Saya ulang ya, Pak. Untuk surat suara yang robek itu, apakah ada keberatan dari partai lain, Pak?

254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Ada ... ada, Bu.

255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Partai apa?

256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

PKS, Bu.

257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Lalu, bagaimana tanggapan dari panwas atau dari KPU?

258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: EFRIZAL

Enggak ada, Bu. Enggak ada tanggapan.

259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RA. SHANTI DEWI MULYARAHARJANI

Terima kasih, Yang Mulia.

260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ya, cukup ya, Pak? Terima kasih ya, Pak ... Pak bertiga. Efrizal, Delfiadi, dan Yulfian telah membantu kami.

Sekarang Termohon Nomor 1 ... Nomor 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, ini untuk Termohonnya siapa saja yang akan menjelaskan untuk permasalahan TPS 19 dan di tingkat PPK Ampek Angkek tadi?

261. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Baik. Langsung saja, Yang Mulia.

262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

263. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Dari apa ... Komisioner (...)

264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bertiga, ya? Bertiga ini?

265. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Ya, Komisioner.

266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa dulu?

267. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Dari Komisioner dulu, KPU. Ya.

268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner namanya ini siapa, Pak?

269. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ismul Hamdi, Pak.

270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

271. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ismul Hamdi.

272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ismul Hadi?

273. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ismul Hamdi.

274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ismul Hamdi. Ismul Hamdi, apa ini? Sebagai apa ini?

275. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Saya di Komisioner KPU, Divisi Data dan Koordinator Wilayah III yang membawahi Baso.

276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Agam ini, ya?

277. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah. Sekarang apa yang mau dijelaskan, Pak? Tentang persoalan ... mau menjelaskan yang mana, yang di TPS 19 atau yang di PPK?

279. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Baik. Secara keseluruhan, pertama di Kecamatan Baso. Di Kecamatan Baso, bahwa itu di Kecamatan Baso untuk di TPS 9 ... TPS 1 ... di TPS 15 Padang Tarok. TPS 15 Padang Tarok memang telah terjadi penghitungan ulang menurut keterangan dari ... dari (...)

280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini TPS 15 yang dipersoalkan di PPK tadi bukan?

281. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya. Jadi, di TPS 15. Desa mana ini, Pak?

283. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Padang Tarok.

284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

285. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Padang Tarok, Pak.

286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Padang Tarok?

287. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Telah dilakukan PSU?

289. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penghitungan ulang?

291. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Penghitungan ulang.

292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena apa? Karena masalah ada protes ini atau ada masalah lain?

293. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Karena ada perbedaan tidak sinkronnya antara jumlah suara partai, jumlah seluruh suara partai dengan jumlah pengguna hak pilih.

294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengguna hak suara dengan ... bagaimana maksudnya? Ada perbedaan suara partai dengan jumlah hak pilih?

295. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Pengguna hak pilih, Pak.

296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengguna hak pilih?

297. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa yang seharusnya kalau dianu dengan angka?

299. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Kalau di ... setelah dihitung ulang, pengguna hak pilih itu ada 144, tetapi ketika kita jumlahkan suara per partai itu menjadi 251.

300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

100?

301. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

251.

302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa bisa seperti itu?

303. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Karena ketika KPPS me-tally di plano, ada suara caleg ... suara caleg ditulis pada caleg, dan ditulis lagi di partai.

304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai? Dobel, ya?

305. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Jadi, double accounting, Pak.

306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang kemudian membengkak di partai itu? Terus akhirnya gimana di penghitung ulang, kemudian ditempatkan pada tempat yang benar atau bagaimana?

307. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

Ya, setelah dihitung ulang, kemudian kita bertemu 144. Makanya, di suara PAN itu 3. Suara PAN juga menjadi berkurang dari 22 menjadi 11 begitu, Pak.

308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Karena juga untuk PAN sendiri juga ada salah penempatan?

309. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

Seluruh partai, Pak.

310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seluruh partai. Yang semula berapa? 22, ya?

311. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

22.

312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Digeser ... bergeser menjadi 12 karena yang 10 itu (...)

313. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

11 ... 11, Pak.

314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apanya?

315. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

Menjadi 11.

316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Jadi, yang 11 itu salah tempat itu? Apa lagi?

317. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDI

Kemudian untuk TPS 1 Simarasok.

318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS?

319. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

TPS 1 Nagari Simarasok.

320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, ini tidak dijelaskan saksi tadi. Yang dijelaskan saksi saja biar agak simpel.

321. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19?

322. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Oh, yang TPS 19 Nagari Panampuang.

323. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

324. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya. TPS 19 Nagari Panampuang juga terjadi (...)

325. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang katanya ada lipatan yang robek tadi.

326. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Oh, ada yang lipatan.

327. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada enggak laporannya, kejadian (...)

328. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Menurut keter ... ketika kita klarifikasi ke KPPS, Yang Mulia, KPPS tidak mengetahui bahwa ada tentang dari Pemohon yang ada 12 yang PAN. Cuma menjelaskan ada 14 surat suara yang rusak, yang tidak sah.

329. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sementara, tadi Saksi mengatakan 12 kan, ya? 12 suara yang dinyatakan tidak sah untuk Partai Amanat Nasional. Ternyata, ada 14, mungkin lebih dari 12 ternyata. Kemudian, ketidaksahan itu kategorinya seperti apa?

330. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Kalau yang terjadi di apa ... terjadi di Panampuang, menurut keterangan dari KPPS, tetapi dia ... menurut keterangan dari KPPS, ketika kita menanyakan rusaknya bagaimana? Ada yang 2 coblosan, ada yang tidak ... yang sama sekali tidak ada coblosan. Kemudian, juga ada yang tersobek begitu, Pak.

331. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, begitu. Enggak ada apa itu ... laporan perinciannya? Berapa yang didobel, berapa yang tidak ada, dan berapa yang sobek?

332. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Tidak ada, Yang Mulia.

333. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ada? Jadi, 14 akumulasi itu belum ... enggak bisa di-break down, ya? Enggak bisa dipecah-pecah, ya? Ya?

334. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Tidak.

335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus kemudian, Anda tahu tidak ada permohonan koreksi atau keberatan di tingkat PPK, bahkan di tingkat kabupaten untuk TPS 19 ini?

336. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Untuk TPS 19 tidak, tidak ada. Tidak ada keberatan dari (...)

337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ada?

338. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

C-2.

339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada rekomendasi-rekomendasi dari panwas? Bawaslu?

340. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Tidak ada.

341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, siapa lagi yang mau menjelaskan yang lain? Mau menambahkan ini karena sudah 2 hal dijelaskan. Mau menambahkan apa?

342. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Terima kasih, Yang Mulia.

343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya, Pak?

344. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Dafri Maizir.

345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar! Maizir?

346. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ya.

347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kurnia bukan, ya?

348. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

PPK Kecamatan Ampek Angkek.

349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dafri Maizero ... Dafri Maizere. Anda sebagai apa ini ketika (...)

350. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ketua PPK, Pak.

351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua PPK.

352. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Kecamatan Ampek Angkek.

353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ampek Angkek?

354. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ya, Pak.

355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua PPK empat angka. Apa yang mau dijelaskan, Pak, berkaitan dengan TPS ... 2 TPS tadi?

356. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Oh. Berhubungan ... berkaitan dengan TPS 19. Itu setelah mendengar dari KPU, ada gugatan dari PAN, itu kami klarifikasi langsung ke KPPS yang bersangkutan.

357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gugatan di mana? Di sini? Di MK?

358. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ya, yang dimasukkan ke MK. Diinformasikan, kita klarifikasi ke KPPS yang bersangkutan, dan di sana KPPS menyatakan bahwa surat suara itu yang tidak sah bukan surat suara PAN semua yang tidak sah. Tapi, ada surat suara partai lain dengan kategori seperti yang (...)

359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa jumlahnya?

360. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

14, Yang Mulia.

361. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

14.

362. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Kategorinya sama yang telah disebutkan Pak Komisioner tadi, Pak.

363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ada yang rusak, ada yang tidak diisi, ada yang dobel, ya?

364. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ya, ya.

365. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah ada indikasi apa tanda-tanda bahwa 12 ... 14 itu 12, diantaranya PAN yang rusak? Yang punya PAN?

366. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Menurut keterangan dari Ketua KPPS itu bukan suara PAN seluruhnya yang rusak dari yang 12 itu, Pak.

367. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya kan ada punya PAN kalau begitu, kan? Apakah ada tanda-tanda yang bisa dicari yang dicirenin, gitu, apa yang dicari, ya, dapat dilihat bahwa itu berkaitan dengan suaranya PAN, kartu suaranya PAN?

368. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Oh. Itu tidak ada, Yang Mulia.

369. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ndak tahu?

370. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ndak tahu, ya.

371. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda juga cuma dapat laporan dari KPPS, ya?

372. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Ya, Yang Mulia.

373. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Waktu itu di tingkat PPK tidak pernah ada keberatan?

374. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Dari ... di tingkat PPK tidak ada keberatan. Khusus TPS 19 (...)

375. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tan ... ada yang tidak tanda tangan dari saksi mandatnya PAN?

376. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Di (...)

377. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK?

378. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Di PPK? Di PPK saksi PAN di pleno yang di paralel yang di tempat saya itu saksi PAN tidak ada, Yang Mulia.

379. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Kalau ada yang merekomendasi panwas juga, enggak ada?

380. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Tidak ada, Yang Mulia.

381. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kejadian apa lagi yang aneh di sana, yang agak-agak?

382. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Untuk TPS 19, Yang Mulia?

383. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, bukan. Di PPK Anda.

384. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Di PPK kejadian yang ada, cuma perhitungan ulang di TPS 12, Yang Mulia.

385. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Perhitungan ulang di TPS 12?

386. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Nagari Balai Gurah.

387. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 12? Tidak ada kaitannya dengan yang diceritakan Saksinya Pemohon?

388. SAKSI TERMOHON: DAFRI MAIZIR

Beda lagi nagarinya, Yang Mulia.

389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Oke. Bapak yang tengah apa? Pak, siapa itu?

390. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Izin, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikumsalam wr. wb.

392. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Perkenalkan, nama saya Kurina Ediva. Pada saat pemilu 2019, saya sebagai Ketua PPK di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam.

393. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Yang membawahi yang anu tadi ya?

394. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Ya. TPS (...)

395. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

15, ya?

396. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

15. Yang Mulia.

397. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

15, Kurnia, Baso, di PPK Baso ya? Bukan Kurnia Baso.

398. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Kurnia Ediva, Yang Mulia.

399. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Sori, Pak Kurnia. Apa, Pak Kurnia, yang mau diceritakan?

400. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Jadi begini, Yang Mulia, mungkin kita lebih mendetailkan dari penjelasan yang disampaikan oleh Komisioner. Ketika itu, kita membuka 3 paralel pleno.

401. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Sudah diceritakan, tadi.

402. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Ya. Sudah diceritakan.

403. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

404. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Terus, pada saat TPS 15 memang ada keberatan dari beberapa saksi yang hadir.

405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

406. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Beberapa saksi yang hadir. Setelah itu kami coba cross-check dengan data yang telah dibacakan, memang nampak tidak sinkron antara pengguna hak pilih dengan jumlah total keseluruhan partai.

407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ternyata itu salah penempatan tadi, kan?

408. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Nah, itu terjadi di ... ya, salah pe-tally-an. Jadi, suara caleg dijadikan juga menjadi suara partai di partai tersebut oleh KPPS.

409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

410. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Jadi, kejadian itu seluruh partai, Yang Mulia.

411. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Akhirnya sudah dikoreksi, Pak?

412. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Nah, di tingkat kecamatan itu kita lakukan pengoreksian, sehingga yang didalilkan oleh Pemohon itu dapat kita bantahkan, Yang Mulia.

413. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tidak usah membantah, artinya Bapak bicara apa adanya. Jadi, suara PAN yang kemudian bergeser 11 kata Komisioner KPU tadi karena memang justru itu dikembalikan pada tempat yang benar, gitu, kan?

414. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Betul, Yang Mulia.

415. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang mau dijelaskan?

416. SAKSI TERMOHON: KURNIA EDIVA

Mungkin itu, Yang Mulia.

417. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Cukup, terima kasih. Sekarang dari Bawaslu mengenai hal ini ada laporan-laporan yang krusial, gitu? Ibu, Bapak, Ibu?

418. BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Bawaslu akan memberikan keterangan terhadap Saksi Efrizal di TPS 19, dan Saksi Yulfian di TPS 15 oleh Bawaslu Kabupaten Agam.

419. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

420. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Baik. Bismillahirrahaanirrahim, terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan, nama saya Okta Muhlia dari Bawaslu Kabupaten Agam. Baik, Yang Mulia. Terkait dengan TPS 19 Panampuang, Kecamatan Ampek Angkek, berdasarkan hasil pengawasan kita, itu tidak ada catatan khusus atau kejadian khusus.

421. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada laporan, Ibu?

422. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Tidak ada laporan. Dan berdasarkan laporan panwas nagari dan panwas kecamatan, juga tidak ada terkait dengan TPS 19 Panampuang.

423. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus, gimana kalau enggak ada TPS itu? Maksudnya tidak ada (...)

424. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Tidak ada catatan khusus dan kejadian khusus terkait TPS (...)

425. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang 15 juga enggak ada?

426. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Terkait dengan TPS 15 di Padang Tarok sama dengan keterangan dari PPK Baso, bahwa terjadi perbaikan di tingkat kecamatan. Kemudian di tingkat rekap kabupaten, saksi PAN juga mengajukan keberatan.

427. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih hal yang sama?

428. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Tentang TPS 15 Padang Tarok.

429. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, masih hal yang sama?

430. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Masih hal yang sama, Yang Mulia.

431. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus di tingkat kabupaten apa yang terjadi?

432. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Di tingkat kabupaten, KPU meminta PPK Baso untuk menjelaskan dan dijelaskan, dan saksi PAN menerima penjelasan PPK (...)

433. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mau menerima?

434. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Dan menandatangani DB.

435. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah selesai di tingkat PPK, gitu ya?

436. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Ya.

437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena sudah dikoreksi tadi, kan?

438. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Ya.

439. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Salah masuk tadi, kan?

440. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Ya, Yang Mulia.

441. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dia, karena sudah malam kadang-kadang kan enggak lihat kotak, enggak lihat yang lain, kan? Salah pula menempatkan. Terus sudah mau menerima waktu itu di tingkat kabupaten?

442. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Di tingkat kabupaten sudah menerima.

443. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mau tanda tangan?

444. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Tanda tangan.

445. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari hasil Plenonya?

446. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Ya, Yang Mulia. Tidak mengisi DB-2.

447. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak mengisi keberatan artinya, kan?

448. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Ya.

449. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus, anu ... ada lagi yang mau dijelaskan, Ibu?

450. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Mungkin itu saja, Yang Mulia.

451. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Udah klir, sih. Cukup? Dari ... ya, sudah kalau ... provinsi enggak perlu, ya?

452. BAWASLU KABUPATEN AGAM: OKTA MUHLIA

Terima kasih, Yang Mulia.

453. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terima kasih. Pak Ketua, sudah selesai.

454. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya jadi agak penasaran ini. Apa tadi kecamatan, ya? Ampek Angkek itu, Pak, ya? Angka apa itu ... angka apa ... jelasin sih, Pak. Angka apa saja sih sebenarnya yang 4 itu? Ndak, memang namanya Ampek Angkek, Pak, ya?

455. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Namanya, Pak, Ampek Angkek.

456. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tapi mungkin ada sejarahnya itu, ya? Angka apa, gitu? Ndak, ada? Bapak, ndak tahu?

457. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ada sih sejarahnya.

458. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ada? Tapi panjang kalau diceritakan?

459. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Nanti diceritakan.

460. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, nanti kita ceritakan di luar kalau begitu.

461. SAKSI TERMOHON: ISMUL HAMDHI

Ya.

462. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Karena yang unik-unik gitu cenderung membuat saya jadi penasaran gitu, ya. Jadi ... karena kan daerah kita ini kaya dengan ... dengan histori, dengan apa nama-namanya itu. Jadi, anu ... terutama Sumatera Barat itu banyak yang unik-unik, gitu. Ya, terima kasih.

Ini ada bukti dari Pihak Terkait, ya? Pihak Terkait PPP yang dulu mengajukan apa ... bukti pada waktu kami, dalam persidangan sebelumnya itu. Anda mengajukan bukti tambahan P-1, apa ... apa namanya ... dari nomor PT-123. PP-1 sampai dengan PP-10, betul, ya?

463. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD LEKSONO

Betul, Yang Mulia.

464. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya, baik. Ini sudah kami periksa dan kita verifikasi, terima kasih.

KETUK PALU 1X

Tidak ada persoalan.

465. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD LEKSONO

Izin, Yang Mulia, sekalian tambahan.

466. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bagaimana?

467. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD LEKSONO

Sekaligus menerangkan. Kita kemarin sudah memasukkan perbaikan keterangan alat bukti.

468. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah, ya, itu sudah termasuk yang di ini ... yang diverifikasi. Yang maksudnya perbaikan keterangan alat bukti yang 1 sampai 10 tadi itu?

469. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD LEKSONO

Betul, Yang Mulia.

470. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, sudah, sudah diverifikasi. Jadi tidak ada persoalan.

471. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 125-12-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD LEKSONO

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

472. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, terima kasih.

Ini bagaimana dengan PPP? Apakah Saksinya sudah hadir? Atau Anda sudah melakukan konfirmasi?

473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Sudah ada konfirmasi, Yang Mulia. Yang sudah hadir di sana, Pak Arif Rahman.

474. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu? Saksi?

475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Saksi.

476. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saksi? Berarti tadi juga belum disumpah, ya?

477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Belum, Yang Mulia, karena baru hadir, Yang Mulia.

478. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena Panbers itu, ya? Terlambat tadi, ya? Ya, itu, ya. Baiklah, kalau begitu nanti kita anu ... ambil penyumpahan terlebih dahulu.

Mohon, Yang Mulia, berkenan meneruskan. Ada Saksinya satu, mohon, Yang Mulia.

479. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana Saksinya, Pak?

480. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada di ... belum disumpah tadi dia anunya.

481. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maju, maju.

482. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Vicon, vicon.

483. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Vicon? Oh. Dari Ampek Angkek juga ini? Lain. Yang sudah, boleh keluar sebenarnya, Ibu, kalau mau berkenan keluar? Mau menunggu? Boleh, ya.

484. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sebelum diambil sumpah, untuk Pemohon Nomor 125/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 kalau ... karena pemeriksaan sudah selesai dan mungkin juga Termohonnya kalau ... sudah diperkenankan untuk meninggalkan ruang sidang. Tapi kalau masih mau berada di ruangan, juga tidak apa-apa. Tapi silakan duduk di belakang karena kami akan masuk kepada Perkara berikutnya. Ya, terima kasih. Terima kasih juga kepada Saksi yang sudah memberikan keterangan membantu Mahkamah, sehingga melancarkan persidangan ini, ya.

485. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Izin, Yang Mulia?

486. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya?

487. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Termohon, Yang Mulia.

488. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, gimana?

489. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

125/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 meninggalkan tempat.

490. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya, terima kasih.

491. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Terima kasih, Yang Mulia.

492. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak, siapa namanya, ya? Lupa saya.

493. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Muhamad Ridwan Saleh.

494. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Pak Ridwan Saleh. Baik, terima kasih, Pak.

495. KUASA HUKUM TERMOHON: M. RIDWAN SALEH

Ya.

496. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Untuk yang di Universitas Andalas, Juru Sumpahnya sudah ada, ya?

497. PETUGAS VIDEO CONFERENCE:

Sudah, sudah ada, Yang Mulia.

498. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya, kita akan melaksanakan pengambilan sumpah. Lurus ya tangannya, Saksi? Ya. Ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

499. SAKSI BERAGAMA ISLAM

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, langsung duduk situ saja, Pak. Duduk, Pak. Siapa namanya?

501. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Arif Rahman Hakim, Pak.

502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

503. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Arif Rahman Hakim.

504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Arif Rahman Hakim. Bagus sekali namanya, Rahman Hakim. Bapak sebagai apa, Pak Arif?

505. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Sebagai Saksi mandat, Pak.

506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mandat di mana?

507. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Di Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan V Koto Timur, di TPS 3 Kampung Parit.

508. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 3 kampung?

509. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Parit.

510. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Parit?

511. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ya, Pak.

512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Desa mana ini?

513. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Desa Kudu Gantiang, Pak.

514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

515. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Kudu Gantiang.

516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kudu Banting?

517. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Kenagarian Kudu Gantiang.

518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kok namanya kudu banting pula. Oke. Ya, Pak Arif apa yang mau diterangkan?

519. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Masalah kekuarangan surat suara presiden, Pak.

520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masalah surat kekurangan ... masalah kekurangan surat?

521. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Suara presiden.

522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat suara presiden.

523. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Yang Mulia, dari Termohon, Yang Mulia. Karena kaitannya dengan pemilu legislatif, kami keberatan jika menerangkan hal di luar legislatif.

524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti ... nanti.

525. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik.

526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kami juga akan mendalami.

527. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik, terima kasih.

528. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang mau diterangkan?

529. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Jadi karena kekurangan suara surat presiden sebanyak 100 buah, tidak ... maka kami tidak dapat memilih, beserta kelima dari provinsi kabupaten.

530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang dari provinsi kabupaten, itu apa? DPRD?

531. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ya, DPRD.

532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPRD juga kurang?

533. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Karena tidak surat suara presiden kurang 100 buah. Kelima-limanya tidak diberikan oleh (...)

534. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, petugas?

535. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Petugas.

536. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi karena surat suara untuk presiden kurang, surat suara untuk Pileg ... untuk Pileg yang ... kalau DPR, DPR pusat?

537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Juga kurang.

538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diberikan?

539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Tidak karena surat suara presiden kurang, tidak diberikan kelima mandat ... kelima (...)

540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Padahal surat ... surat yang ... surat yang untuk provinsi, untuk kabupaten sebenarnya ada?

541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ya.

542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada?

543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ada.

544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti dijelaskan dari KPU dan Panwaslu. Apa alasannya kemudian, yang dari ... yang untuk DPR tidak diserahkan, Pak ... Pak Arif?

545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Karena surat suara presiden kurang, Pak.

546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa karena kurang itu, kemudian karena satu-kesatuan sehingga tidak ... terus pemilih yang tidak bisa menggunakan hak pilihnya berapa?

547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

100 ... 100 orang, Pak.

548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

100 orang?

549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Surat suara presiden kurang 100 buah.

550. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau masyarakat yang tidak bisa men ... memilih berapa orang? Untuk yang juga tidak bisa memilih anggota DPRD-nya?

551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Sebanyak 100, juga Pak.

552. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

100 juga. Petugas tidak mencari usaha tempat lain untuk (...)

553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Sudah diberitahu sama petugas, tetapi tidak di ... di anu ... tidak ditanggapi.

554. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ditanggapi. Apa enggak ada laporan ke pengawas waktu itu atau ke pengawaslah. Ada pengawasnya enggak di desa, kecamatan?

555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ada, Pak.

556. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lapor enggak, lapor?

557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Sudah dilaporkan, tetapi tetap dilanjutkan, Pak.

558. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, sampai selesai tidak 100 orang itu tidak bisa mencoblos?

559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Tidak, Pak.

560. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak. Tidak ada kemudian pemungutan suara ... apa tambahan atau pemungutan suara lagi untuk 100 ini susulan?

561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Belum ada, Pak.

562. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum ada. Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak Arif?

563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Cuma itu, Pak.

564. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cuma itu. Terus, waktu penghitungan suara yang mencoblos ternyata hanya berapa orang?
Jangan tanya! Siapa itu yang beritahu itu. Berapa?

565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

180.

566. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

180?

567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ya.

568. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang daftar DPT-nya berapa? Daftar pemilih di situ?

569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Kurang tahu, Pak.

570. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu yang memberi tahu siapa ya, di dalam, ya?
Sudahlah Saksinya juga meragukan kalau sudah di kode-kode orang begini.

Pemohon, ada sa ... ada pertanyaan?

571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Untuk Pak Arif Rahman Hakim, Pak Arif ini Saksi mandat dari partai apa, Pak?

572. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Partai PBB, Pak.

573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Partai PBB, ya. Pada saat pemilihan itu dan Bapak mengetahui bahwa terjadinya kehilangan suara 100 surat suara ... kekurangan surat suara sebanyak 100, Bapak mengajukan keberatan kepada yang berwajib atau berwenang?

574. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tadi sudah dijelaskan, tapi tidak ada respons. Pertanyaan yang lain, Pak.

575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Ada partai lain tidak yang mengajukan keberatan selain Bapak?

576. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Ada, Pak.

577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Partai apa, Pak?

578. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ARIF RAHMAN HAKIM

Partai ... lupa, Pak.

579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 104-10-03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TANTRI MAULANA

Oke. Baik, terima kasih, Yang Mulia.

580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Dari ... ini dari Termohon, dari KPU atau dari PPK? Yang akan menjelaskan?

581. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik, Yang Mulia. Sebelumnya, Yang Mulia ... sebelum ke Saksi kami. Kami ada juga mau mengajukan bukti tambahan, Yang Mulia.

582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti ... nanti, Pak. Nanti, Pak.

583. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik.

584. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu, Saksi yang mau dianu ini?
Saksi yang diajukan untuk PPK atau untuk Komisioner KPU?

585. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Ya, yang pertama mungkin untuk Komisioner, Yang Mulia.

586. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner. Ibu siapa?

587. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Ibu Aurora. Dewi Aurora.

588. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dewi Aurora. Ibu sebagai Komisioner KPU?

589. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya ... ya, Yang Mulia.

590. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU mana?

591. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

KPU Kabupaten Padang Pariaman, Yang Mulia.

592. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Padang Pariaman. Komisioner atau ketua?

593. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Komisioner Anggota KPU.

594. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Bagaimana berkaitan dengan apa yang diterangkan Saksi tadi? Ada 100 surat suara yang kurang karena tidak ada surat suara untuk presiden, untuk legislatif pun tidak dibagi untuk, TPS 3 Kampung Parit tadi.

595. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Baik, Yang Mulia. Terkait dengan TPS 3 Kudu Gantiang ini, itu jumlah DPT di sana sebanyak 274, Yang Mulia.

596. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

597. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kemudian, yang dijelaskan Saksi tadi itu adalah terkait dengan surat suara PPWP yang diterima jumlahnya 174 ... 174 plus 6 cadangan, total=180.

598. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

180.

599. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Untuk DPRD Provinsi, DPD, DPR RI, dan kabupaten. Itu total surat suara yang diterima 280, Yang Mulia.

600. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semuanya?

601. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya.

602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, tidak benar kalau hanya masih kurang 100 itu?

603. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kalau kurang dari DPT yang hanya PPWP, Yang Mulia.

604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk presiden?

605. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya. Untuk legislatif semuanya (...)

606. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kejadiannya bukan semata-mata itu, Ibu. Kemudian, petugas juga tidak membagikan yang untuk DPRD itu.

607. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Jadi begini, Yang Mulia. Terkait dengan keterangan KPPS yang mengisi daftar hadir.

608. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

609. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Itu pemilih yang mengisi daftar hadir di C-7 kita. DPT=191. Namun, dalam perjalanannya, itu beberapa pemilih tidak ada di lokasi, tidak ada kaitannya dengan surat suara yang kurang tadi.

610. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, begitu (...)

611. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Jadi.

612. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Absen, terus pergi begitu?

613. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya.

614. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi (...)

615. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Jadi, ada beberapa pemilih di sana yang tadinya sudah ada di situ, terus pergi.

616. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak menggunakan hak pilih.

617. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ketika dipanggil, yang bersangkutan tidak ada. Sehingga, tidak ada tanda tangannya di dalam C-7 kita.

618. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, memang karena sudah ada penyebabnya surat suara presiden kurang itu atau perginya itu alasan lain?

619. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Bukan, Yang Mulia. Karena di dalam daftar hadir sampai dengan nomor urut terakhir di 191 itu diberikan surat suara, Yang Mulia.

620. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, katanya kurang untuk presiden?

621. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tapi, pemilih yang ada di situ, semuanya sudah diakomodir, Yang Mulia.

622. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, karena ada sebagian yang pergi?

623. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, Yang Mulia.

624. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga dengan ada yang riil tetap bertahan di situ, surat suara cukup?

625. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Surat suara cukup untuk pemilih yang ada dan sudah tanda tangan di daftar hadir, yaitu di DPT sebanyak 179, DPTb=1. Sehingga, total surat suara yang digunakan=180.

626. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, persoalan kurang surat suara presiden itu tetap masih tidak ... tidak hilang kan? Menjadi persoalan juga, kan?

627. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak hilang karena begini, Yang Mulia, keterangannya (...)

628. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan hilang, kurang.

629. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Keterangannya dari awal, itu ketika penghitungan pembukaan kotak suara ketika akan dimulai proses penghitungan, itu dihitung oleh KPPS 6. Hitungan KPPS 6 itu per ikat kan=25, Yang Mulia. 25, 25, 25 ditumpuk langsung. Tapi, enggak ditotal. Tumpukan yang terakhir ... ikatan yang terakhir itu=24 keterangannya. Terus, dijawab oleh Ketua KPPS 100 (...)

630. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanya menghitung ikatannya?

631. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya. Kemudian, dia enggak totalin. Yang totalin, ketua KPPS. "Berarti 174, ya." Kata ketua KPPS.

632. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, karena kurang 1 ikatan.

633. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Enggak, cuma ikat tumpukannya=25. 25, kurang-lebih kalau 4 ikat kan 100 jadinya.

634. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ada lagi yang kurang ternyata hanya 24.

635. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, ikatan terakhir.

636. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

174.

637. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

"Berarti 174," kata Ketua KPPS.

638. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

639. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kemudian, disanggah oleh KPPS 3. KPPS 3 bilang, "Salah hitung kali, Pak. Soalnya DPT-nya=274."

"Oh, ya, ya," kata ketua KPPS.

Tanpa mengecek lagi fisiknya, Yang Mulia. Artinya, tidak (...)

640. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi singkatnya begini, Bu. Kekurangan yang diterangkan Saksi 100 surat suara untuk presiden itu tidak ada dampak apa-apa (...)

641. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak, Yang Mulia.

642. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk TPS 3 itu?

643. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, Yang Mulia.

644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus waktu itu ada keberatan tidak dari pihak saksi mandat untuk ... untuk Partai PBB, ya? PBB?

645. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Dari PBB tidak ada, Yang Mulia bahkan dari (...)

646. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai lain?

647. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Partai lain tidak. Cuma kejadian di TPS saat itu, Yang Mulia ketika sudah siang (...)

648. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

649. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Pemilih sudah keterangannya ham ... sudah pukul 13.00 WIB lewat, Yang Mulia, itu memang dilihat surat suara presidennya yang ... eh, surat suara lain masih bersisa, presidennya sudah habis.

Kemudian, kepanikan terjadi karena memang dari awal si Ketua KPPS itu berpikir 274 tadi, mereka berpikir itu hilang. Yang mereka panik saat itu, kondisi paniknya adalah, "Hilang 100 bagaimana ini pertanggungjawabannya? Kok, kita bisa menghilangkan 100? Kita bagaimana ini selaku KPPS?" Kepanikan saat itu yang terbentuk adalah kehilangan yang 100.

650. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, persoalan yang ada suasana panik itu kemudian yang diangkat menjadi pes ... dipersoalkan hari ini, ya?

651. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, Yang Mulia.

652. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, sesungguhnya secara substansi tidak ada yang kehilangan hak suara karena kekurangan surat suara, ya?

653. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya. Tidak, Yang Mulia karena di C-7 sesuai dengan yang sudah tanda tangan, sesuai jumlahnya, Yang Mulia.

654. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Yang tanda tangan (...)

655. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak ada lagi yang tidak diakomodir.

656. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He eh. Tapi, memang penyelesaian yang surat suara presiden itu seperti apa, Ibu?

657. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kemudian ketika (...)

658. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok bisa seperti kejadiannya?

659. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya. Jadi begini, Yang Mulia, ketika siang sudah panik, Ketua KPPS-nya panik karena pertanggungjawabannya dia berpikir dia yang menyatakan 274 tadi paginya. Setelah siang, ternyata jumlahnya kurang dari 274, dia panik, kemudian ada salah saksi dari PDIP yang menyatakan, "Sebenarnya tadi pagi itu saya sudah tahu, Pak, kalau memang 174 plus 6 cadangan. Cuma Bapak ya-in yang si KPPS sebelah Bapak yang bilang 274 tanpa Bapak."

"Oh, ya. Ya? Berarti enggak hilang? Terus saya bagaimana ini?"

"Berarti memang 174."

"Terus di-ya-kan oleh semua yang di situ,"

"Benar kan tadi?" Oh, ya. Memang ...memang sih ... memang tumpukannya berbeda dari yang lain, begitu, ketika diingatkan.

660. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi kalau ... kalaupun, misalnya itu tidak ... akhirnya sudah terjawab, pada awalnya bahwa seolah-olah menerima 274 itu, kan sesuatu yang mas ... tidak masuk akal karena DPT-nya kan hanya 170 anu, kan, plus cadangan, kan 181 itu mestinya.

661. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya.

662. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok, bisa punya bayangan bahwa ini 274 terlalu banyak dari yang semestinya, apakah ketika itu sudah tidak ... tidak apa ... merasa mestinya ada sesuatu yang tidak normal, begitu?

663. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kondisi saat itu yang dijelaskan oleh KPPS di lokasi memang fokusnya ke situ saja, Yang Mulia. Jadi memang kepanikannya hanya (...)

664. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, intinya ini enggak ada persoalan ya, Ibu, ya?

665. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, Yang Mulia. Terima kasih.

666. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Kalau Partai PB ... PBB, ya? P ... P ... PPP sendiri mengajukan keberatan tidak?

667. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Saat itu berdasarkan keterangan, PPP saksinya hanya mengantarkan surat mandat, Yang Mulia.

668. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

669. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Kejadian di TPS sampai selesai dia tidak ada.

670. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Hasil plenonya juga tidak semua tanda tangan?

671. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak ada. Ya karena memang itu semuanya kan di ... di TPS semua disaksikan, semua tahu kejadian, semua yang hadir di situ tahu bagaimana kronologisnya, tidak ada yang (...)

672. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya bahwa kepanikan itu tidak kemudian berkembang dan seolah-olah dari partai pun kemudian mempersoalkan gitu, tidak?

673. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak, Yang Mulia. Karena memang (...)

674. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai tingkat ... tingkat PPS ... eh, PPK?

675. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak, Yang Mulia. Sampai tingkat kabupaten, bahkan provinsi pun tidak, Yang Mulia.

676. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupaten juga tidak? Jadi, sudah dianggap selesai sampai di tingkat TPS itu sebenarnya?

677. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Ya, Yang Mulia.

678. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak menjadi catatan khusus, dimuat dalam berita acara juga kekegetan itu?

679. SAKSI TERMOHON: DEWI AURORA

Tidak, Yang Mulia.

680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya sudah kalau begitu. Ibu mau kasih penjelasan apa? Dari sap ... dari PPK? Dari KPPS? KPPS, Ibu?

681. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Saya KPPS 4, Yang Mulia.

682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPPS 4?

683. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya.

684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi membawahi yang 3 ini juga? TPS 3?

685. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

TPS 3 juga.

686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ada masalah dengan kaget-kaget ini?

687. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tidak ada masalah, Yang Mulia.

688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Jadi, bagaimana, Ibu?

689. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadi, surat suara DPRD provinsi itu lengkap, Yang Mulia.

690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya, Ibu?

691. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Imelda, Yang Mulia. Imelda Febri Zalmi Putri.

692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPPS 4, ya. Ini di Sumatera Barat Ibu-ibu anu semua, ya, aktivis semua, ya. Ya. Cocoklah dengan apa ... budayanya, kan. Bagaimana Ibu? Imelda, ya?

693. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, Yang Mulia.

694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Imelda. Sesungguhnya yang terjadi seperti apa di lapangan ini?

695. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadi, Yang Mulia yang terjadi di lapangan saat pemilu (...)

696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang sudah dijelaskan Ibu tadi, tidak usah dijelaskan lagi! Tapi, benar ya intinya seperti itu?

697. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, benar.

698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus ada tambahan? Ada tambahan yang mau ditambahkan dari keterangan Komisioner?

699. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadi, yang mau saya tambahkan di sini, Yang Mulia. Bahwa surat suara untuk DPRD provinsi itu sesuai dengan DPT ditambah dengan cadangan 6.

700. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sama.

701. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Dan tidak ada pemilih yang tidak diakomodir.

702. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ada pemilih yang dirugikan karena kekurangan surat suara, kan?

703. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya.

704. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanya karena sudah telanjur ada petugas yang kaget dengan angka yang 274, seolah itu yang kemudian, "Wah ini ada persoalan yang serius ini, kan." Padahal, seharusnya kan dicocokkan dengan jumlah pemilih yang ... kalau begitu ada jumlah pemilih 100 juga yang (...)

705. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Yang (...)

706. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak kebagian kan begitu, kan?

707. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, memang.

708. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau angan-angan itu benar, padahal kan itu enggak benar?

709. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Enggak benar.

710. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena sesungguhnya hanya ada 181 plus dan itu sudah dipakai oleh pemilih yang hadir meskipun yang hadir juga tidak semua (...)

711. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tidak semua.

712. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menunggu sabar, kemudian ... oke. Itu saja, Ibu Imelda?

713. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Cukup, Yang Mulia.

714. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Bawaslu, Ibu atau Panwas ada yang mau disampaikan ini?

715. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Yang Mulia, sebelumnya (...)

716. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari?

717. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Mohon izin. Mungkin ... mohon izin ke Ibu Imelda ini, ada 1 hal mungkin belum diterangkan berkaitan dengan surat pernyataan, Yang Mulia.

718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pernyataan dari siapa?

719. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Dari Ibu Imelda, nanti mohon dijelaskan Bu Imelda bagaimana statusnya.

720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Surat pernyataan apa, Ibu?

721. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadi, begini, Yang Mulia, PPP melayangkan surat ... surat pernyataan bahwa saya tidak menyalurkan hak pilih saya. Jadi, saya mencabut surat pernyataan tersebut.

722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, membuat pernyataan tidak menggunakan hak pilihnya?

723. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Saya sendiri tidak memperlakukan saya tidak memilih saat itu, Yang Mulia.

724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi sebenarnya ... sebenarnya menggunakan tidak?

725. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Saya (...)

726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu meskipun itu kan wilayahnya sangat pribadi. Terus?

727. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Saya memang tidak menggunakan saat itu.

728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak menggunakan. Kenapa harus membuat surat pernyataan?

729. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Saat itu kondisinya saya bangun tidur, Yang Mulia. Jadi, saya dibangunkan oleh paman saya (...)

730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Paman tidur terus enggak sadar, ya?

731. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, enggak sadar. Jadi, keputusannya itu (...)

732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum sadar penuhlah.

733. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Jadi, keputusannya itu atas dasar keputusan orang tua saya.

734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

735. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Oke.

736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah jadi Ketua KPPS kok masih melibatkan orang tua?

737. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Bangun tidur, Yang Mulia.

738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Mestinya ngopi-ngopi dulu baru tanda tangan kalau (...)

739. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, langsung saja, Yang Mulia.

740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

741. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Langsung ngomong sama orangtua saya. Jadi, (...)

742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, akhirnya surat pernyataan itu dicabut?

743. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Dicabut, Yang Mulia.

744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dicabut, artinya tetap tidak menggunakan hak suara, tetapi tidak perlu membuat surat pernyataan, begitu?

745. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, tidak.

746. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah itu.

747. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tidak mempermasalahkan.

748. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, dari Panwas atau Bawaslu ada yang mau menegaskan ini, padahal enggak ada persoalannya? Mungkin ada tambahan?

749. BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO

Terima kasih, Yang Mulia. Hadir pada persidangan ini, Ketua Bawaslu Padang Pariaman yang akan memberikan keterangan.

750. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan! Pak siapa?

751. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya, Anton Ishaq. Koordinator Divisi SDM dan Organisasi, Ketua Bawaslu Padang Pariaman, Koordinator Wilayah untuk Dapil Pemilihan IV.

752. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, termasuk yang ada masalah ini, TPS 3 ini?

753. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya.

754. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana Pak ceritanya, Pak? Singkat saja, Pak!

755. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Jadi, pertama kami menyampaikan bahwa sesuai dengan Form APK-451 di panwas PTPS kami dengan PK PTPS panwas nagari kami di PK-453, 454 di panwas kecamatan dan terakhir keterangan tertulis kami di Form A-458.

Bahwa memang terjadi kekurangan surat suara dalam hal ini PPWP (Presiden dan Wakil Presiden). Dimana kekurangan itu diketahui pada saat pukul 12.30 WIB oleh PTPS kami sesuai dengan keterangan merek ... keterangan yang bersangkutan di PK-451. Hasil dari PTPS kami dengan berkoordinasi dengan panwas nagari atau panwas desa di apa ... disebutkan Undang-Undang Panwas Desa. Bahwa kami menginstruksikan agar KPPS mencari surat suara yang kurang ini. Jadi, yang harus kita batasi di sini memang yang kurang itu cuma surat suara untuk PPWP (Presiden dan Wakil Presiden).

Nah, kemudian setelah sibuk mencari karena waktunya sudah memang mendekati injury time. Nah, sehingga dengan keterangan 454 dari panwas kecamatan, akhirnya KPPS lanjut kepada proses penghitungan suara karena dalam PKPU dan Undang-Undang Nomor 7, pukul 13.00 WIB lanjut kepada penghitungan suara. Jadi, mereka lanjut kepada penghitungan suara pada saat itu juga. Karena setelah mencari-cari tidak ketemu (...)

756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

757. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Sehingga, lanjut kepada penghitungan suara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 dan PKPU mereka dan pengawasan di PerBawaslu.

758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang Bapak ceritakan yang di TPS 3 itu kan, Pak?

759. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya, locus delicti di TPS 3 Kampung Pari, Nagari (...)

760. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu Bapak maksudnya ada apa ... perkiraan atau dugaan hilangnya surat presiden dan wakil presiden atau hanya ... atau benar-benar hilang?

761. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Tidak cukup ini.

762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, kan?

763. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Tidak cukup.

764. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak cukup?

765. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Tidak cukup.

766. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, tidak sama dengan kartu yang ... surat suara yang untuk legislatif?

767. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya. Kalau legislatif DPR 1, senator DPD, DPRD kabupaten itu cukup semua.

768. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?

769. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya.

770. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup. Sehingga, kalau begitu ada tidak pemilih yang kemudian tidak kebagian, sehingga dia tidak bisa memilih presiden dan wakil presiden?

771. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya. Sebenarnya ada yang ingin saya sampaikan sesuai dengan pernyataan Saksi tadi dari form A yang kita lihat dan saya saksikan di lapangan.

772. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mana ini, Pak? Saksi ini?

773. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Yang Arif Rahman tadi.

774. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

775. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Arif Rahman tadi. Bahwa yang tidak mendapatkan surat suara presiden ini sebanyak 17 orang, 17 orang. Nah, salah satunya adalah ada 7 orang, 5 di antaranya KPPS dan 2 orang Gastip atau dalam pemilu 2014 Linmas/Hansip.

776. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

777. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Nah, jadi setelah tidak mendapatkan surat suara PPWP ini. Nah, mereka ternyata tidak ada ngotot, ya sudah. Jadi, ada yang pulang sebagian.

778. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

779. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ada yang pulang sebagian. Nah, kemudian dari apa ... dari penyelenggara juga tidak ada ini ... dan tidak ada di ... tidak ada ribut juga pada saat itu di TPS 03 di Nagari.

780. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kebijakannya panwas apa waktu itu, Pak? Tetap karena berdasarkan PKPU tetap dihitung saja, begitu?

781. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Karena sudah waktunya sudah (...)

782. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

783. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Pukul 12.30 WIB, kemudian berjalan terus karena mencari-mencari. Memang ... saya memang agak sepakat dengan Bu ... apa ... Bu Dewi Aurora, sehingga sudah sampai pukul 13.00 WIB, akhirnya dilanjutkan kepada proses perhitungan suara.

784. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Kalau begitu tetap secara riil ada pemilih yang tidak kebagian, toh, Pak? 17 itu?

785. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Ya.

786. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kan ndak berbeda dari keterangan KPU. Kalau kata KPU semua mendapat. Yang benar mana, Bu? KPU, Bu.

787. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

KPPS enggak memilih.

788. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPPS tidak memilih karena enggak ada surat suara?

789. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Enggak ada surat suara PPWP ini, Pak.

790. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

791. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

PPWP.

792. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Artinya, coba yang saya ... Ibu Imelda saja. Bu, waktu itu akhirnya pemilih itu semua kebagian tidak yang hadir, yang mengisi C-7 itu, kebagian tidak surat suara untuk presiden, itu?

793. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Kalau untuk surat PPWP, pemilih itu tidak ada lagi di lokasi, Bapak.

794. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Karena sudah pergi ... karena tidak ada kepastian itu, kan?

795. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Bukan karena tidak (...)

796. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa pergi karena kemauannya sendiri dengan alasan lain apa karena surat suaranya yang kurang untuk presiden?

797. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Karena waktu itu mereka pergi dengan kemauan mereka sendiri, Bapak. Jadi, ada urusan masing-masing. Sebentar mereka hadir di lokasi, sebentar lagi mereka pergi.

798. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Pertanyaan saya adalah yang tidak pergi, yang ingin menyalurkan hak pilihnya, ada tidak yang kekurangan surat suara untuk presiden?

799. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Satu-satunya yang tidak memilih itu hanya saya, Bapak.

800. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena apa? Kekurangan? Enggak ada suratnya?

801. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Karena waktu itu saya memutuskan untuk tidak memilih.

802. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan begitu, Ibu. Ibu petugas masa di ... ini apa karena ibu tidak memutuskan untuk tidak memilih karena surat suaranya kurang untuk presiden atukah memang itu pilihan Ibu untuk tidak memilih, padahal surat-suratnya ada?

803. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Waktu itu, saya (...)

804. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ibu sudah disumpah, ini.

805. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Tidak memilih.

806. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak memilih?

807. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya.

808. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, surat suaranya sebenarnya ada?

809. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Waktu itu kebetulan memang surat suaranya sudah (...)

810. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Eenggak ada?

811. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Sudah habis, Bapak.

812. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang 17 orang yang disaksi ... yang diterangkan dari pengawas tadi?

813. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Itu ndak benar, Bapak.

814. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak benar?

815. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tidak benar.

816. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang benar berapa? Yang di samping Ibu kan karena tidak memilih dan karena surat suaranya habis, seperti orang yang bernasib sama berapa orang?

817. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

KPPS yang tidak memilih itu ... kami KPPS ada 7 orang, 1 orang yang bisa menyalurkan hak pilihnya (...)

818. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2 orang tidak?

819. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Bukan 2 orang, Bapak, dia kan 7 KPPS, 1 yang bisa menyalurkan, berarti 6, tambah Gastip 2 ... tambah Gastip 2 (...)

820. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

6, sama?

821. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tambah Gastip 2 jadi=8.

822. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Petugas? 8?

823. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

8. Jadi, 8 orang itu karena kami lebih mengutamakan pemilih yang di lapangan saat itu, jadi ya sudah, pemilih duluan, gitu.

824. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena petugas belakangan?

825. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Petugas belakangan saja.

826. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi, petugas memang kemudian tidak menggunakan hak pilihnya karena surat suaranya habis?

827. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Memang habis dan kami tidak mempermasalahkannya itu.

828. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Sekarang untuk petugas sekitar 8 itu. Kalau untuk masyarakat?

829. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Untuk masyarakat tidak ada lagi di lokasi saat itu, Yang Mulia.

830. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, karena sudah pergi?

831. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya. Sudah pergi.

832. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pergi karena meninggalkan dengan (ucapan tidak terdengar jelas) tidak akan menggunakan hak pilihnya atau memang surat suaranya hilang ... eh, kurang seperti yang dialami oleh petugas?

833. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Saat itu tidak ada lagi, Yang Mulia.

834. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada apanya?

835. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadi saat itu, pemilihnya sudah tidak ada lagi saat ... setelah kami tahu bahwa kurang surat suara (...)

836. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mereka pergi?

837. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Mereka kan tidak ada lagi di lokasi saat itu, saat gaduh-gaduh itu.

838. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu kan, otomatis orang kan bisa dari sudah lihat situasi gitu kan tidak dijelaskan. Masing-masing pergi gitu, kan?

839. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Masing-masing pergi. Dan kami, seandainya masih ada pemilih saat itu, kami tetap ingin mengakomodir (...)

840. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu betul jumlahnya 17, itu? Antara yang pergi, entah alasannya dia tidak mau menggunakan hak pilih karena alasan surat suaranya tidak cukup, itu kalau digabung dengan petugas=17 orang?

841. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Tidak benar, Yang Mulia.

842. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa jadinya?

843. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Jadinya, 13.

844. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

13? Jadi orang luar 5, petugas 8?

845. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya.

846. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Beda ... beda 4 saja. Ini, kan lama-lama nanti Ibu 15, Pak itu 16, kan ketemu juga. Artinya bahwa memang ada kejadian kurang surat suara untuk presiden, di sana.

847. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya.

848. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Gitu, Pak Ketua.

849. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Gini (...)

850. BAWASLU RI: RATNA DEWI PETTALOLO

Izin, Yang Mulia, ada tambahan dari Bawaslu Provinsi Sumatera Barat.

851. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, Ya. Silakan tambahkan dulu, nanti saya baru tanya lagi.

852. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: NURHAIDA YETTI

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kenalkan, saya Nurhaida Yetti dari Bawaslu Provinsi, menambahkan keterangan dari kawan dari Kabupaten Padang Pariaman, perihal kekurangan surat suara.

Nah, di Padang Pariaman memang ada kekurangan surat suara yang khususnya pemilihan presiden dan wakil presiden. Nah, dari keterangan yang ada, yang sudah kita sampaikan itu, dari 17 itu, di antaranya ada penyelenggara pemilu di situ, yaitu KPPS dan linasnya. Nah, dari luar ... dari pemilih di luar itu sesungguhnya sudah mengisi C-7 nya. Kita juga sudah lampirkan Form C-7. Nah, karena ada kekurangan surat suara presiden dan wakil presiden, sedangkan untuk legislatif seben ... semuanya lengkap, baik DPR RI, Provinsi, dan Kabupaten/Kota. Akan tetapi, pemilih dari ... pemilih yang belum dapat surat suara itu

memang tidak mau melakukan pemilihan karena surat suara presidennya tidak ada.

Nah, petugas pengawas TPS kami itu memerintahkan KPPS untuk mencari sampai dapat surat suara yang tidak ditemukan tadi. Karena KPPS-nya panik mencari sekian lama, akhirnya jam sudah menunjukkan pukul 13.00 WIB lewat. Nah, sedangkan pemilih dari luar ini karena kelamaan, dia sudah pulang satu-satu, jadi yang tinggal, petugas yang tidak melakukan pemilihan. Nah, karena pukul 13.00 WIB itu sudah tidak ada pemilihan dan KPU Kabupaten Padang Pariaman menginstruksikan untuk dilakukan penghitungan karena memang sudah jadwalnya penghitungan.

Nah, mereka, apa ... pemilih yang belum memilih itu, pulang itu memang karena tidak ada surat suara presiden dan wakil presidennya, jadi mereka pulang atas kemauannya sendiri. Sedangkan, untuk legislatif sesungguhnya sudah ada tapi mereka tidak mau karena surat suara presidennya tidak ada. Nah, itu mungkin tambahannya, Yang Mulia. Terima kasih.

853. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih, Ibu. Berarti sesungguhnya, kalau saya coba sistematisasikan keterangan-keterangan tadi itu, katakanlah dikurangi 17, gitu, ya? Apapun alasannya ada 17 yang kurang, menurut Bawaslu. Tapi, menurut komisioner ini, yang di lapangan, katanya 14? Berapa tadi? 13?

854. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

13, Yang Mulia.

855. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

13. Nah, okelah kita anggap begitu. Pertanyaannya kemudian, berarti untuk pemilih dari DPD ... dari DPR, DPD, dan seterusnya itu semua menggunakan surat suara, ya? Di luar 17 itu mereka menggunakan?

856. SAKSI TERMOHON: IMELDA FEBRI ZALMI PUTRI

Ya, menggunakan, Yang Mulia.

857. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Menggunakan itu. Menggunakan semua. Berarti yang 17 itu juga tidak menggunakan haknya untuk memilih DPD, DPR, DPRD Provinsi,

DPRD Kabupaten/Kota, itu, ya? Yang Ibu lah, 13 lah, anggap. Yang 13 itu tidak menggunakan haknya untuk itu berarti, kan? Begitu, ya, Bawaslu, ya? Ya, ya. Karena Ibu Melda kelihatan agak ragu. Ya, apa ndak, gitu kan. Saya tanya ke Bawaslu saja yang ndak ada kepentinganlah. Ya, oke, jadi begitulah kira-kira anu nya, konstruksinya kalau berpikir, Ibu.

Baik saya kira sudah, sudah jelas semua untuk ininya (...)

858. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Yang Mulia?

859. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa lagi?

860. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Ini berkaitan dengan dalil Pemohon, tentang adanya dalil bahwa telah ada perintah untuk PSU begitu, di dalilnya Pemohon. Konfirmasi apakah (...)

861. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, saya (ucapan tidak terdengar jelas) kalau gitu. Apa betul ada anu ... apa, permintaan PSU untuk Bawaslu?

862. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Dari keterangan yang kami dapatkan di Form A yang ditulis oleh Panwascam V Koto Timur bahwa pada hari H, tidak ada satupun rekomendasi, ya, yang berasal dari PTPS sesuai dengan Per Bawaslu 18, karena diteliti dulu, kemudian temuan laporan yang disampaikan pada panwascam kami. Jadi, kami sampaikan ini tidak benar, persoalan yang PSU ini tidak ada.

863. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, tidak ada permintaan PSU, ya?

864. BAWASLU PROVINSI SUMBAR: ANTON ISHAQ

Tidak ada.

865. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Artinya ... baik, kalau begitu sudah cukup saya kira. Terima kasih Pak ... siapa namanya tadi? Andi Hakim, ya? Arif Rahman Hakim. Andi Hakim itu sekretaris saya itu. Arif Rahman Hakim, ya, terima kasih, di Andalas, dan juga saksi-saksi yang lain terima kasih sudah memberikan keterangan.

Ini ada bukti tambahan tadi dari Termohon. Anda memiliki tambahan Bukti T-010, eh (...)

866. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

T-10.

867. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

T-10, ya? Karena ada kosong depannya itu, ya.

868. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Ya.

869. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, T-10 untuk Sumbar II, PPP, dan seterusnya itu, ya?

870. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Betul, Yang Mulia.

871. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu, baik. Sudah diperiksa tadi oleh petugas dan tentu bisa kami sahkan.

KETUK PALU 1X

Dengan demikian, maka persidangan ini sudah selesai, jadi karena sampai saat terakhir, saksi maupun ahli yang sesungguhnya sudah akan direncanakan hadir oleh. Oleh Pemohon, tidak men ... tidak juga hadir di ruang video conference, maka persidangan kami anggap selesai. Begitu, ya? Saudara, ya?

872. KUASA HUKUM TERMOHON: TAUFIK HIDAYAT

Baik, Yang Mulia.

873. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih, Ibu. Ya, nanti, sekaligus kami sampaikan bahwa dengan selesainya persidangan ini, maka untuk perkara ini, Saudara-Saudara tinggal menunggu panggilan sidang dari Mahkamah Konstitusi untuk pengucapan putusan, yang kapan itu? Tepatnya atau pastinya, akan disampaikan lewat surat panggilan itu dan itu akan diucapkan bersama-sama dengan permohonan yang lain. Demikian, ya? Baik, terima kasih sekali lagi. Sidang selesai dan saya tutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DI TUTUP PUKUL 09:24 WIB

Jakarta, 29 Juli 2019
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001